# pOKOK-POKOK PIKIRAN KETAHANAN NASIONAL

**A. Aspek Astagatra**

Kehidupan Nasional dapat dibagi ke dalam beberapa aspek sebagai berikut :

Aspek alamiah meliputi gatra :

 Posisi dan lokasi geografi negara

si kaya mampu

 = di sebut trigatra

 = aspek statis

 Keadaan dan kekayaan alam

 Keadaan dan kemampuan penduduk

Aspek sosial / kemasyarakatan meliputi gatra :

 Ideologi

 Politik

Ipoleksosbudhankam

 = disebut pancagatra

 = aspek dinamis

 Ekonomi

 Sosial budaya

 Hankam

 Antara Trigatra dan Pancagatra terdapat hubungan timbal balik yang erat yang dinamakan keterhubungan (korelasi) dan ketergantungan (interdependensi).

**B. Aspek Trigatra**

**B.1 Posisi dan lokasi geografi negara**

Posisi dan lokasi geografis suatu negara dapat memberikan suatu petunjuk mengenai tempatnya di atas bumi yang memberikan gambaran tentang bentuk ke dalam dan bentuk ke luar.

Bentuk ke dalam menampakkan corak wujud dan tata susunan tertentu. Indonesia misalnya, merupakan kesatuan laut dengan pulau-pulau di dalamnya. Pendapat yang mengatakan Indonesia terdiri dari pulau-pulau yang dikelilingi laut adalah tidak benar.

 Baik bentuk ke luar dan bentuk ke dalam merupakan wadah bagi bangsa yang mendiaminya. Bentuk tersebut sekaligus menentukan wujud bangsa yang mendiaminya. Sebaliknya, bangsa tersebut mempengaruhi pula lingkungannya. Negara memberikan kemungkinan berlangsungnya perikehidupan nasional yang sangat dipengaruhi oleh lokasi dan posisi geografi negara tersebut.

 Ada dua jenis negara yang mempunyai ciri khusus berkenaan dengan lokasi :

1. Negara dikelilingi daratan (land locked country)
2. Negara dikelilingi lautan

 Negara kepulauan (*Archipelagic States*)

 Adalah negara yang terdiri dari pulau-pulau dan bentuk-bentuk alamiah lain yang mempunyai hubungan erat satu sama lain sehingga membentuk satu keutuhan geografis, ekonomis dan politis.

***Bedakan dari kumpulan pulau-pulau berantai***.

 Negara Pulau (*Island States*)

 Pada negara pulau, unsur daratan lebih besar daripada unsur laut.

Secara khusus Indonesia bisa disebut sebagai posisi silang di jalan silang dunia, yaitu di antara dua benua dan dua samudra.

###### **B.2 Pengaruh lokasi dan posisi geografis**

Istilah archipelago atau kepulauan mengandung arti bentuk geografis dan terbatas pada daerah hukum (teritoir, *political boundaries*).

*Ke dalam* : sebagai kesatuan laut (wilayah air) dengan beberapa pulau di dalamnya dan bukan sebaliknya (beberapa pulau dikelilingi air)

*Ke luar* : menunjukkan keserba-terhubungan dengan lingkungannya yang mempengaruhi kehidupan bangsa yang mendiami kepulauan itu baik ke dalam maupun ke luar, juga memberi suasana hubungan lingkungan (internasional) baik yang bersifat kawasan, mandala, maupun global.

Wilayah lingkungan itu selalu mengarah ke pengintegrasian yang disesuaikan dengan perkembangan integrasi kehidupan sosial, misalnya kerjasama di bidang ekonomi, social budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

###### **B.3 Geopolitik dan geostrategi**

Pengaruh letak geografi terhadap politik melahirkan *geopolitik* dan *geostrategi*. Kita kenal beberapa Wawasan Nasional (*National Outlook*) yang tumbuh karena pengaruh tersebut, seperti Wawasan Benua, Wawasan Samudra, Wawasan Benua-Bahari (Kombinasi) dan Wawasan Dirgantara. Indonesia berpendapat sesuai dengan sifat geografiknya bahwa penganutan satu wawasan saja tidak cukup, rawan dan tidak kekal.

* 1. **Keadaan dan kekayaan alam**

Adalah segala sumber dan potensi alam yang didapatkan di bumi dan di laut dan di udara yang berada di wilayah kekuasaan suatu negara, yang dibagi dalam 3 golongan : hewani (fauna), nabati (flora), dan mineral. Ada yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.

* 1. **Keadaan dan kemampuan penduduk**

Penduduk adalah manusia yang mendiami suatu tempat atau wilayah. Tinjauan masalah penduduk umumnya dikaitkan dengan pencapaian kesejahteraan dan keamanannya.

**C. Aspek Pancagatra**

**C.1 Ideologi**

Merupakan dasar dan cita-cita atau tujuan nasional yang hendak dicapai.

**Ideologi adalah** : ”perangkat prinsip pengarahan (*guiding principles*) yang dijadikan dasar serta memberikan arah dan tujuan untuk dicapai di dalam melangsungkan dan mengembangkan hidup dan kehidupan nasional suatu bangsa dan negara”.

Ideologi berarti juga “suatu sistem nilai, yaitu serangkaian nilai yang tersusun secara sistematik atau merupakan kebulatan ajaran atau doktrin”.

###### ***Pengertian ketahanan di bidang ideologi***

“Kondisi dinamis suatu bangsa, berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional, di dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan, serta gangguan, baik yang datang dari luar maupun dari dalam yang langsung maupun tidak langsung membahayakan kelangsungan kehidupan ideologi suatu bangsa dan negara”.

**C.2 Politik**

Masalah politik berada dalam konteks negara, karena kekuasaan di dalam suatu negara berpusat pada pemerintahan negara tersebut.

###### ***Pengertian Ketahanan di bidang politik***

“Kondisi dinamik suatu bangsa, berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional, di dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan, serta gangguan baik yang datang dari luar maupun dari dalam yang langsung maupun tidak langsung membahayakan kelangsungan kehidupan politik bangsa dan negara”.

**C.3 Ekonomi**

“Segala kegiatan pemerintah dan masyarakat di dalam pengelolaan faktor produksi, yaitu bumi, sumber alam, tenaga kerja, modal dan teknologi, dan manajemen di dalam produksi serta distribusi barang dan jasa demi kesejahteraan rakyat, baik fisik material maupun mental spiritual”.

###### ***Pengertian ketahanan di bidang ekonomi***

“Kondisi dinamik suatu bangsa, berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional, di dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan, serta gangguan baik yang datang dari luar maupun dari dalam yang langsung maupun tidak langsung membahayakan kelangsungan kehidupan ekonomi bangsa dan negara”.

**C.4 Sosial Budaya**

Istilah sosial budaya di dalam ilmu pengetahuan menunjuk kepada dua segi utama dari kehidupan bersama manusia, yaitu segi kemasyarakatan dan segi kebudayaan.

**Struktur Sosial**

Tiap masyarakat punya empat unsur penting bagi eksistensinya, yaitu struktur sosial, pengawasan sosial, media sosial, dan standar sosial.

**Kebudayaan**

Merupakan seluruh cara hidup suatu masyarakat yang manifestasinya tampak dalam tingkah laku dan dari tingkah laku yang dipelajari. Diciptakan oleh faktor organo biologis manusia lingkungan alam, lingkungan psikologis, dan lingkungan sejarahnya.

Masyarakat tidak mungkin ada tanpa kebudayaan, karena tanpa kebudayaan kelompok manusia akan menjadi agresi sosial semata-mata.

###### ***Pengertian ketahanan di bidang sosial budaya***

“Kondisi dinamik suatu bangsa, berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional, di dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan, serta gangguan baik yang datang dari luar maupun dari dalam yang langsung maupun tidak langsung membahayakan kelangsungan kehidupan sosial budaya bangsa dan negara”.

**C.5 Pertahanan Keamanan**

Pertahanan-keamanan adalah daya upaya rakyat semesta dengan angkatan bersenjata sebagai inti dan merupakan salah satu fungsi utama pemerintah/negara dalam menegakkan Ketahanan Nasional dengan tujuan mencapai keamanan bangsa dan negara, serta keamanan perjuangannya; dilaksanakan dengan menyusun, mengerahkan dan menggerakkan seluruh potensi dan kekuatan masyarakat dalam seluruh bidang kehidupan nasional secara terintegrasi dan terkoordinasi.

###### ***Pengertian ketahanan nasional di bidang Hankam***

“Kondisi dinamik suatu bangsa, berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional, di dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan, serta gangguan baik yang datang dari luar maupun dari dalam yang langsung maupun tidak langsung membahayakan kelangsungan pertahanan-keamanan bangsa dan negara”.

**D. Pengaruh HAM, Demokrasi Pancasila. Lingkungan hidup dlm setiap gatra**

Dalam kehidupan bernegara, bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan nasionalnya akan berinteraksi dengan lingkungannya, baik dalam maupun luar negeri. Dalam proses interaksi tersebut dapat timbul dampak yang positif maupun negatif bagi kelangsungan hidupnya yang berupa tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan.

Untuk menghadapi segala macam bentuk ancaman tersebut perlu ada suatu kemampuan, kekuatan, ketangguhan keuletan, dan daya tahan yang dinamakan

Ketahanan Nasional. Konsepsi Ketahanan Nasional itu pada hakikatnya adalah konsepsi pengaturan dan penyelenggaraan kesejahteraan dan keamanan yang seimbang dan serasi dalam kehidupan nasional secara menyeluruh berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dengan berpedoman pada Wawasan Nusantara. Dengan demikian jelaslah bahwa suatu bangsa yang memiliki ketahanan nasional yang tinggi akan mampu mencapai apa yang dicita-citakan, karena bangsa tersebut mampu menanggulangi segala macam tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan yang dihadapi baik dari dalam maupun dari luar negeri. Dengan kata lain, ketahanan nasional merupakan kondisi dinamis suatu bangsa yang meliputi seluruh aspek kehidupan nasional yang terintegrasi berisi keuletan dan ketangguhan, yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional, dalam menghadapi dan mengatasi segala macam tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan baik yang datang dari dalam dan luar negeri yang langsung maupun tidak langsung membahayakan integritas, identitas, kelangsungan hidup bangsa dan negara serta perjuangan mengejar tujuan dan cita-cita nasionalnya.